

ABSTRACT

Hartono, Nola Gita. 2024. The Acceptability of Idiomatic Expressions in Short Story Collection “Tales of Beedle The Bard” in Google Translation and Human Transaltion Versions. Thesis. Supervisor 1: Dyah Raina Purwaningsih, S.S., M.Hum., Supervisor 2: Raden Pujo Handoyo, S.S., M.Hum., Examiner: Asrofin Nur Kholifah S.S., M.Hum., Secretary: Hanifa Pascarina, S.S., M.Hum. Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Jenderal Soedirman University, Faculty of Humanities, English Department, English Literature Study Program, Purwokerto, 2024.

Machine translation is very developed. The easy access to machine translation is the advantage. One of the most used machine translations is Google Translate (GT). GT can be used to translate anything, but the result of GT translation is irregular. This is because machines can quickly learn a language; however, a machine cannot easily understand the culture behind the language. Idiomatic expression is one aspect of language that contains cultural aspects. Translating idioms from the Source Language to the Target Language needs a certain understanding of the language’s culture. The degree of figurativeness in each idiom differs and the differences can be seen in the idiomatic spectrum. The idiomatic spectrum is classified into types of idiom. This study aims to study the acceptability of the idiom translation of GT and compare it to the Human Translation (HT). Fernando's (1996) theory on types of idioms is used to find the types of idioms in the book and to assess the acceptability of both GT and HT. The theory used is the Translation Quality Assessment by Nababan et al. (2012). The descriptive-qualitative method was used to conduct this research. The data is every sentence or clause that contains an idiomatic expression, and the data source of the research is a book of short story collection under the children’s literature genre “Tales of Beedle the Bard” in English as the SL and in the Indonesian language (both GT and HT) as the TL. There are 53 data collected. The data was analyzed into types of idiom using Fernando's (1996) theory. The data was also sent to three raters to assess the acceptability of the translation. The findings of this research are that there are all four types of idiom according to Fernando’s theory found, with the transparent idiom as the type most often used in the book. The acceptability of HT is 44 out of 53 data, and GT is 14 out of 53 data. The less acceptable result of HT is 9, and GT is 26. The acceptability assessment of GT and HT concluded that HT is more acceptable in translating idiom than GT. GT have limitations, especially with complex language like idioms. While they can be helpful, human editors are still needed to ensure high-quality translations, especially for cultural heavy context.

Keywords: Idiom, Google Translate, Acceptability

ABSTRAK

Hartono, Nola Gita. 2024. The Acceptability of Idiomatic Expressions in Short Story Collection “Tales of Beedle The Bard” in Google Translation and Human Transaltion Versions. Skripsi. Pembimbing 1: Dyah Raina Purwaningsih, S.S., M.Hum., Pembimbing 2: Raden Pujo Handoyo, S.S., M.Hum., Penguji: Asrofin Nur Kholifah S.S., M.Hum., Sekretaris: Hanifa Pascarina, S.S., M.Hum. Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Universitas Jenderal Soedirman, Fakultas Ilmu Budaya, Jurusan Bahasa Inggris, Program Studi Sastra Inggris, Purwokerto, 2024.

Mesin terjemahan sudah sangat maju. Kelebihannya adalah mesin terjemahan mudah diakses. Salah satu mesin terjemahan yang paling banyak digunakan adalah Google Translate (GT). GT bisa digunakan untuk menerjemahkan apa pun, namun hasil terjemahan GT tidak stabil. Hal ini karena mesin dapat mempelajari suatu bahasa dengan cepat; namun, mesin tidak dapat dengan mudah memahami budaya di balik bahasa tersebut. Ekspresi idiomatik merupakan salah satu aspek bahasa yang mengandung aspek budaya. Menerjemahkan idiom dari Bahasa Sumber ke Bahasa Sasaran memerlukan pemahaman tertentu tentang budaya bahasa tersebut. Derajat kiasan setiap idiom berbeda-beda dan perbedaannya terlihat pada spektrum idiomatiknya. Spektrum idiomatik diklasifikasikan menjadi jenis-jenis idiom. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari keberterimaan terjemahan idiom oleh GT dan membandingkannya dengan Human Translation (HT). Teori Fernando (1996) mengenai jenis idiom digunakan untuk menemukan jenis-jenis idiom dalam buku. Untuk menilai keberterimaan penerjemahan oleh GT dan HT teori yang digunakan adalah Penilaian Kualitas Terjemahan oleh Nababan dkk. (2012). Metode deskriptif-kualitatif digunakan untuk melakukan penelitian ini. Datanya adalah setiap kalimat atau klausa yang mengandung ungkapan idiomatik, dan sumber data penelitiannya adalah buku kumpulan cerita pendek bergenre sastra anak “Tales of Beedle the Bard” dalam bahasa Inggris sebagai SL dan dalam bahasa Indonesia (baik GT dan HT) sebagai TL. Ada 53 data yang ditemukan. Data dianalisis menjadi jenis-jenis idiom dengan menggunakan teori Fernando (1996). Data juga dikirim ke tiga penilai untuk menilai keberterimaan terjemahan. Temuan dari penelitian ini adalah: keempat jenis idiom menurut teori Fernando dapat ditemukan dalam buku dengan idiom transparan sebagai jenis yang paling sering digunakan dalam buku tersebut. Keberterimaan HT sebesar 44 dari 53 data dan GT sebesar 14 dari 53 data. Hasil HT yang kurang berterima adalah 9 dan GT adalah 26. Penilaian keberterimaan GT dan HT disimpulkan bahwa HT lebih dapat diterima dalam menerjemahkan idiom dibandingkan GT. GT mempunyai keterbatasan, terutama dengan bahasa yang kompleks seperti idiom. Meskipun dapat membantu, editor manusia tetap diperlukan untuk memastikan terjemahan berkualitas tinggi, terutama untuk konteks budaya yang berat.

Kata Kunci: Idiom, Google Translate, Keberterimaan